

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kondisi eksisting pengelolaan sampah dan tempat pengelolaan sampah di Kecamatan Kesamben masih belum maksimal. Hal ini didukung oleh hasil survei yang sudah dilakukan terhadap responden yang merupakan warga Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang bahwa sebagian besar responden tidak melakukan pemilahan sampah di rumah mereka, responden mengelola sampah dengan cara dibakar maupun ditimbun karena tidak terdapat fasilitas pengelolaan sampah. Sebagian besar responden menyarankan untuk diadakan TPS/TPA/Bank sampah, juga dilakukan pengangkutan sampah. Sebanyak 100% responden setuju apabila dilakukan perencanaan TPS 3R di wilayah Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.
2. Rata-rata timbulan sampah yang diperoleh dari hasil sampling selama 8 hari berturut-turut yaitu sebesar 14,93 kg/hari dengan rata-rata tiap rumah menghasilkan sampah dengan berat 0,574 kg atau setara dengan volume 0,0094 m³. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh besaran timbulan sampah yaitu 0,1393 kg/jiwa/hari dengan volume 0,0022 m³/jiwa/hari. Sedangkan untuk komposisi sampah di Kecamatan Kesamben yaitu terdiri atas sampah organik, plastik, kertas, kain/tekstil, kaca, *Styrofoam*, dan popok. Masing-masing presentase komposisi sampah berturut-turut yaitu 64,55%; 19,7%; 8,49%; 1,71%; 0,41%; 0,75%; dan 4,38%. Perkiraan timbulan sampah di tahun 2022 yaitu sebesar 9.476,36 kg/hari dengan hasil proyeksi timbulan sampah hingga tahun 2027 yaitu sebesar 10.494,51 kg/hari.
3. Berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan, luas TPS 3R di Kecamatan Kesamben yaitu sebesar 1322,25 m². Luas tersebut terdiri atas

ruang penerimaan dan ruang penampungan sampah residu sebagai aspek *reduce* sebesar 313,5 m²; ruang pemilahan dan ruang penyimpanan sampah anorganik sebagai aspek *reuse* sebesar 91 m²; ruang pengolahan sampah plastik, ruang pengolahan sampah organik, dan ruang penyimpanan pupuk organik cair sebagai aspek *recycle* sebesar 862,25 m²; serta sarana penunjang sebesar 55,5 m². Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan TPS 3R di Kecamatan Kesamben yaitu sebesar Rp2,052,524,176.35.

V.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis untuk pengembangan penulisan perencanaan ini yaitu:

- a. Sebaiknya dilakukan analisis potensi ekonomi dari hasil pengolahan sampah organik maupun anorganik di TPS 3R termasuk analisis biaya retribusi yang akan dikeluarkan
- b. Sebaiknya dilakukan pembuatan standar operasional prosedur untuk pemeliharaan TPS 3R termasuk pemeliharaan peralatan di TPS 3R
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk merencanakan rute pengangkutan sampah menuju TPA regional